



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses penganggaran perusahaan masih menggunakan anggaran tradisional. Anggaran tradisional yang dipakai oleh perusahaan dirasa masih kurang akurat dalam mendukung setiap aktivitas perusahaan terutama pada aktivitas produksi, terlebih apabila perusahaan mengalami peningkatan jenis produk maka kualitas sumber daya yang dibutuhkan untuk menangani transaksi dan mendukung aktivitas akan meningkat pula.
2. *Activity Based Budgeting* digunakan sebagai alat perencanaan dan pengkoordinasian yang akurat bagi aktivitas operasional perusahaan dan memungkinkan untuk dilakukannya prediksi biaya aktivitas yang terjadi dimasa yang akan datang.
3. Anggaran tradisional digunakan untuk perhitungan biaya *overhead*, terutama biaya *overhead* variabel memiliki selisih yang terlalu besar dibandingkan dengan biaya *overhead* variabel dengan menggunakan *Activity Based Budgeting*, sehingga selisih penyusunan anggaran tradisional dengan *Activity Based Budgeting* dinilai cukup besar dan terlihat perbedaannya.



4. Perusahaan memilih menerapkan anggaran tradisional karena dirasa sangat sederhana dan tidak membutuhkan waktu dan biaya yang banyak.
5. *Activity Based Budgeting* memiliki kelemahan yaitu membutuhkan waktu dan biaya yang besar.

5.2

Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya menggunakan penyusunan anggaran yang berbasis aktivitas (*activity based budgeting*) untuk mengkoordinasikan aktivitas yang ada dalam perusahaan, terutama pada aktivitas yang ada di dalam biaya *overhead* pabrik.
2. *Activity Based Budgeting* dapat membantu perusahaan untuk mengetahui rincian biaya dan aktivitas secara tepat dan terperinci.
3. *Activity Based Budgeting* dapat membantu perusahaan dalam meminimalkan terjadinya pemborosan dalam pengeluaran biaya yang bersifat variabel, sehingga dapat memaksimalkan laba yang diperoleh.
4. Dalam melakukan penyusunan anggaran biaya perlu dilakukan analisa aktivitas dengan memanfaatkan informasi yang ada baik dari pegawai maupun dari data yang tersedia.
5. Perusahaan perlu menyiapkan sumber daya manusia yang dapat menyusun *Activity Based Budgeting* dengan cara memberikan pelatihan kepada pegawai dibagian keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah., dan Djam'an Satori. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ariastuti. 2012. Analisis Penerapan *Activity Based Budgeting* (ABB) pada Anggaran Operasional Kantor Dinas Pendidikan Kota Bogor. (Diakses 14 Oktober 2019; pk 19.35).
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Deddi Nordiawan dan Ayuningtyas Hertianti. 2010. *Akuntansi Sektor Publik* Jakarta: Salemba Empat.
- Dharmanegara, Ida Bagus Agung., (2010), *Penganggaran Perusahaan*. Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Firdaus Ahmad Dunia dan Wasilah Abdullah. 2014. "Akuntansi Biaya". Jakarta : Edisi Tiga. Salemba Empat.
- Halim, Abdul dan M. Syam Kusufi. 2013. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, Don R., Maryane M. Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*, Edisi 8 Buku 1, Salemba Empat. Jakarta.
- Herlambang, Susatyo, 2013, *Pengantar Manajemen* (cara mudah memahami ilmu manajemen), Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Herlianto, Didit. 2015. *Anggaran Keuangan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Ibrahim, dkk. 2014. *Penganggaran Perusahaan Anggaran Biaya Administrasi Umum*.
- Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Mulyadi. 2011. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munandar, M. 2010. *Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja*. Yogyakarta : BPFE.
- Nafarin, M. 2013. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi ketiga, Cetakan kedua, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.



Permatasari. 2005. Penggunaan *Activity Based Budgeting* (ABB) untuk Mengkoordinasikan dan Mensinkronkan Aktivitas di PT “X”.

Ratmarisa. 2011. Analisis Penerapan *Activity Based Budgeting* (ABB) pada Anggaran Belanja Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Mukomuko, Bengkulu. (Diakses 15 Oktober; pk 11.06).

Sasongko dan Parulian. 2015. *Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat.

Sunyoto, Danang. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: CAPS.